

UOB meluncurkan inisiatif untuk membantu generasi penerus pemimpin perusahaan keluarga mempercepat pertumbuhan bisnis

Pengusaha mapan akan berbagi keahlian dan pengalaman

Singapura, 10 September 2019 – United Overseas Bank (UOB) hari ini meluncurkan *The Business Circle*, sebuah inisiatif yang mempersiapkan generasi penerus pemimpin perusahaan keluarga di Asia dalam menjalankan bisnis. *The Business Circle* terbuka bagi nasabah bank, termasuk pengusaha muda yang telah sukses membangun perusahaan¹.

The Business Circle yang menyediakan wadah untuk berbagi pengetahuan serta peluang berkolaborasi, memiliki tujuan menciptakan sebuah komunitas yang beranggotakan generasi penerus pemilik bisnis keluarga yang dapat belajar dari kesuksesan satu sama lain² untuk mempercepat pertumbuhan bisnis. Anggota *The Business Circle* juga akan belajar bagaimana menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dengan memanfaatkan wawasan industri yang mendalam, ketajaman berbisnis serta pemikiran inovatif para pemimpin bisnis. Inisiatif UOB juga akan memfasilitasi hubungan lintas batas industri serta kolaborasi untuk para anggota di seluruh kawasan.

Frederick Chin, Head of Group Wholesale Banking and Markets, UOB, mengatakan, “Di UOB, kami senantiasa berkomitmen untuk membantu keberlanjutan perusahaan-perusahaan agar tetap kompetitif dalam jangka waktu panjang. Perusahaan keluarga merupakan kontributor signifikan bagi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi di Asia, menyumbang sebesar 34% dari produk domestik bruto³ di wilayah tersebut. Melalui kerja sama dengan bisnis lintas generasi, kami memahami bahwa pengalaman, keahlian dan kreativitas dapat membawa satu bisnis menjadi lebih berkembang. Karena itu, kami ingin membantu mereka dalam proses tersebut. Kami juga berharap agar sesama anggota dapat saling membantu kesuksesan perusahaan keluarga lainnya. *The Business Circle* akan menjadi ruang berbagi pengalaman dan pengetahuan berharga yang bermanfaat dari satu generasi ke generasi lainnya.

¹ Didefinisikan sebagai pengusaha berusia di bawah 40 tahun dengan bisnis yang memiliki *turnover* minimal \$20 juta.

² Diidentifikasi oleh UOB sebagai Pengusaha Visioner, pemimpin bisnis yang telah membangun bisnis internasional berukuran sedang dengan *turnover* gabungan sebesar \$4 miliar. Mohon mengacu pada Lampiran untuk daftar Pengusaha Visioner dari *The Business Circle* per 10 September 2019.

³ Sumber: *Family business in Asia-Pacific*. EY Family Business Yearbook. 2014. EY. <http://familybusiness.ey-vx.com/pdfs/page-72---73.pdf>

Salah satu pengusaha mapan adalah Albert Phuyay, Chairman and Group CEO of Excelpoint Technology, sebuah perusahaan terdepan di regional yang bergerak dalam penyediaan barang elektronik dan desain teknis serta layanan rantai pasok. Tahun sebelumnya, Excelpoint Technology mendirikan anak perusahaan yaitu PlanetSpark untuk berinvestasi di perusahaan rintisan skala kecil dan menengah di Singapura dan Asia yang berhubungan dengan ekosistem *The Internet of Things*⁴.

Phuyay mengatakan, “Tantangan yang banyak dialami oleh para pengusaha adalah membangun sebuah tim yang baik. Hal ini bisa jadi merupakan faktor terpenting dalam kesuksesan, karena Anda tidak bisa tumbuh sendiri. Oleh karena itu, fokus dalam membimbing generasi pemimpin berikutnya selalu menjadi hal yang penting bagi Excelpoint. Peluncuran *The Business Circle* dari UOB beresonansi dengan saya karena hal ini akan membangun sebuah komunitas generasi pemimpin masa depan, dan juga menciptakan wadah di mana mereka dapat saling berbagi pengalaman. Sebelumnya, kita harus membangun hubungan dari awal, tetapi dengan inisiatif yang luar biasa ini, generasi yang baru akan dapat membangun hubungan dengan mudah melalui *The Business Circle*.”

UOB dan ekosistem rekanannya akan menjalankan serangkaian *masterclass* dan seminar dalam rangka *The Business Circle* mengenai topik seperti diversifikasi usaha, digitalisasi, dan ekspansi lintas batas. Bank juga akan mengadakan misi-misi bisnis di luar negeri agar para anggota mendapatkan peluang dan membangun hubungan dengan para pemimpin bisnis setempat untuk berbagi pengetahuan dan berkolaborasi.

Perjalanan ke luar negeri yang pertama adalah ke Chengdu dan Chongqing, China, pada bulan November 2019. Lima puluh pemimpin bisnis generasi penerus akan mengunjungi Digital Economy Industrial Park di Liangjiang New Area untuk mempelajari bagaimana perusahaan menggunakan teknologi untuk merancang solusi memperluas jangkauan pasar atau untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Mereka juga akan mengunjungi Hema, supermarket berbasis teknologi milik Alibaba, untuk memahami bagaimana perusahaan tersebut merancang ulang pengalaman ritel.

⁴ *The Internet of Things* adalah keterhubungan gawai pada Internet menggunakan perangkat lunak dan sensor yang terdapat di dalamnya untuk berkomunikasi, mengumpulkan, dan saling bertukar data satu sama lain. Sumber: https://www.ey.com/en_gl/internet-of-things-iot.

Voo Wei Keong, Direktur WTS Travel dan generasi kedua dari keluarganya yang menjalankan bisnis tersebut mengatakan, “Sejak memasuki dunia bisnis, saya secara pribadi telah mendapatkan keuntungan dari keahlian dan pengalaman para pendiri generasi pertama kami. Seiring kami mengeksplorasi ide-ide baru dan menjalankan strategi pertumbuhan yang inovatif, wawasan dan nasihat mereka adalah hal yang esensial untuk membantu menyempurnakan pendekatan kami agar kesempatan untuk sukses menjadi lebih besar. Saya senang menjadi bagian dari *The Business Circle* dan menantikan kesempatan menemui para pemilik bisnis lainnya, serta menjadi bagian dari sebuah lingkungan bisnis yang bersatu di mana kita bisa belajar dan tumbuh bersama.”

Peluncuran *The Business Circle* dihadiri oleh lebih dari 300 pemilik bisnis di Singapura, Indonesia, China, Malaysia, Myanmar dan Thailand hari ini.

– Ends –

Tentang United Overseas Bank

United Overseas Bank Limited (UOB) adalah bank terdepan di Asia dengan jaringan global yang terdiri dari lebih dari 500 kantor di 19 negara dan kawasan di Asia Pasifik, Eropa, dan Amerika Utara. Sejak diinkorporasi pada tahun 1935, UOB telah bertumbuh secara organik dan melalui serangkaian akuisisi strategis. UOB memiliki peringkat yang setara dengan berbagai bank teratas dunia: Aa1 oleh Moody’s dan AA- oleh Standard & Poor’s dan Fitch Rating. Di Asia, UOB menjalankan usahanya melalui kantor pusatnya di Singapura dan bank-bank anak perusahaan di Cina, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Vietnam, serta kantor-kantor cabang dan perwakilan di seluruh kawasan.

Selama lebih dari delapan dekade, generasi demi generasi karyawan UOB telah meneruskan semangat kewirausahaan, fokus pada penciptaan nilai jangka panjang, dan komitmen yang kokoh untuk melakukan yang terbaik baik nasabah dan rekan-rekan kami.

Kami percaya pentingnya menjadi penyedia layanan finansial yang bertanggung jawab, dan kami berkomitmen untuk mengubah kehidupan para pemangku kepentingan serta masyarakat tempat kami beroperasi. Sebagaimana kami memiliki dedikasi untuk membantu nasabah kami mengatur keuangannya dengan bijak dan menumbuhkan bisnisnya, UOB kokoh dalam mendukung perkembangan sosial, khususnya dalam bidang kesenian, anak-anak, dan pendidikan.



Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Eunice Seow

Group Strategic Communications and Customer Advocacy

Email: Eunice.SeowHW@UOBGroup.com

DID: +6539 3986

Yu Zehan

Group Strategic Communications and Customer Advocacy

Email: Yu.Zehan@UOBGroup.com

DID: +6539 2237



Lampiran – Daftar Pengusaha Visioner per 10 September 2019

Pengusaha Visioner	Nama Perusahaan
Andy Chaw	Style 360 Pte Ltd
Albert Phuay	Excelpoint Systems Pte Ltd
Eric Soh	Samwoh Corporation Pte Ltd
Frank Phuan	Sunseap Group Pte Ltd
Jeremy Fong	Fong's Engineering and Manufacturing Pte Ltd
Lennon Tan	ADERA Global Pte Ltd
Neo Tiam Boon	TA Corporation Ltd
Peter Lim	Moneymax Financial Services Ltd
Pek Lian Guan	Tiong Seng Holdings Limited
Tang Weng Fei	Asiatech Energy Pte Ltd